

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan jaman adalah fotografi. Fotografi merupakan salah satu media komunikasi dan teknologi untuk mengekspresikan ide atau gagasan dalam sebuah karya seni. Secara tidak langsung, manusia tidak lepas dari dunia fotografi. Ini dikarenakan dari berbagai sisi kehidupan manusia menjadikan fotografi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhannya. Dari awal terciptanya hingga sekarang fotografi semakin berkembang khususnya di Indonesia, bukan hanya untuk sekedar mendokumentasi gambar melainkan sebagai sarana untuk menyalurkan hobi sehingga muncul komunitas dan klub-klub fotografi serta semakin banyak orang yang menggunakan media fotografi sebagai sarana penunjang media massa, perdagangan, ilmu pengetahuan, hiburan dan lain-lain.

Seiring perkembangan fotografi pada jaman sekarang yang digunakan sebagai sarana komunikasi visual banyak keinginan dan kebutuhan dari para fotografer Indonesia

untuk mengekspresikan seni melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para komunitas fotografi. Penunjang keinginan dan kebutuhan tersebut dapat terealisasi dengan adanya wadah untuk menampung kegiatan tersebut, antara lain forum diskusi, pameran karya, pendidikan, jasa dan kegiatan lain yang dapat memberikan manfaat serta dapat memajukan industri seni fotografi di kota Bandung pada umumnya.

Dewasa ini Bandung dikenal dengan kota yang indah dengan panorama alami dan mempunyai banyak peninggalan bangunan bersejarah. Dari potensi ini seharusnya fotografi di Bandung semakin berkembang dan mempunyai daya tarik tersendiri dibanding dengan kota lain. Fotografi tidak hanya berkembang di kalangan dewasa atau profesional saja, bahkan generasi yang lebih muda juga banyak yang berminat dalam dunia fotografi. Banyak kegiatan-kegiatan yang sangat menunjang perkembangan fotografi di Bandung hanya saja perkembangan minat fotografi cukup besar tidak diimbangi adanya wadah yang memadai kegiatan tersebut. Hal ini tidak seimbang dengan perkembangan dan kebutuhan dari para fotografer. Berangkat dari kasus tersebut Bandung sudah saatnya membuka wawasan baru dengan menambahkan dan memberikan wadah bagi pecinta fotografi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan daya kreativitas pendidikan fotografi di kota Bandung.

1.2 Ide / gagasan konsep

Pada perancangan interior Bandung *Art Photography Centre* ini mengangkat konsep *Capturing the Light* yang diambil dari pengertian fotografi yaitu menggambar/melukis dengan sebuah cahaya. Dari pengertian inilah muncul pemikiran tema yaitu lensa karena lensa merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menangkap cahaya dan menghasilkan sebuah gambar. Cahaya dan lensa sangat berkaitan erat karena tanpa lensa manusia tidak dapat menangkap cahaya.

Dari pemikiran seperti itulah perancangan interior dibuat sesuai fungsi dan konsepnya dengan menerapkan bentuk dinamis pada pola lantai, dinding maupun *ceiling* nya. Suasana ruang yang ingin didapat yaitu suasana yang berkesan *hi-tect* dengan menerapkan berbagai material futuristik seperti kaca, akrilik, *stainless stell*, aluminium, metal. Konsep ruangan yang terbuka di dapat dari sifat cahaya yang dapat menembus benda bening sehingga pola ruang terkesan lebih luas.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana merancang interior suatu pusat kegiatan fotografi yang bersifat komersial dan edukatif?
2. Bagaimana merancang interior suatu pusat kegiatan fotografi yang dapat memberikan pengalaman tentang fotografi bagi *user*/pengunjung dengan penerapan konsep *Capturing the Light* dan tema lensa dalam interiornya ?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Merancang interior suatu pusat kegiatan fotografi yang bersifat komersil dan edukatif.
2. Merancang interior suatu pusat kegiatan fotografi yang dapat memberikan pengalaman tentang fotografi bagi *user*/pengunjung dengan penerapan konsep *capturing the light* dan tema lensa dalam interiornya.

1.5. Sitematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ide/gagasan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sitematika penulisan.

BAB II TINJAUAN FOTOGRAFI DAN TINJAUAN FASILITAS

Bab ini berisi tentang pengertian fotografi, sejarah fotografi, perkembangan fotografi di Indonesia, klasifikasi fotografi, teori dasar fotografi, *angle* fotografi, tinjauan cahaya, tinjauan galeri, tinjauan studio foto, tinjauan kamar gelap.

BAB III ANALISA EQUINOX FITNESS CLUB

Bab ini berisi tentang analisa tapak, analisa *site*, analisa bangunan, fungsi objek studi, analisa program kebutuhan, kebutuhan ruang, *user activity*, *bubble diagram*, *zoning blocking* dan studi banding.

BAB IV PERANCANGAN INTERIOR BANDUNG ART PHOTOGRAPHY CENTRE

Bab ini berisi konsep dan tema, konsep perancangan, implementasi konsep, penjabaran desain, dan penerapan desain.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari perancangan yang telah dibuat dan menghasilkan desain sesuai dengan tema dan konsep yang diinginkan.